



READY MADE LIFE

2006, 5'

Marco Villani (Italia)

Video ini dibuat secara eksklusif dengan menggunakan citraan yang direkam oleh kamera video pengawas. Arti sentralnya adalah pradeterminasi dari pengalaman yang implisit dalam sistem linguistik yang digunakan oleh setiap orang demi memahami dunia dan segala sesuatu di dalamnya. Kita diatur oleh kode-kode yang dengan itu kita diperlengkapi dan dilingkupi secara terus-menerus dalam suatu hubungan kekuasaan yang membangun perilaku serta keinginan kita. Ada beberapa versi yang berbeda dari video ini dan ini merupakan riset yang terus berevolusi.

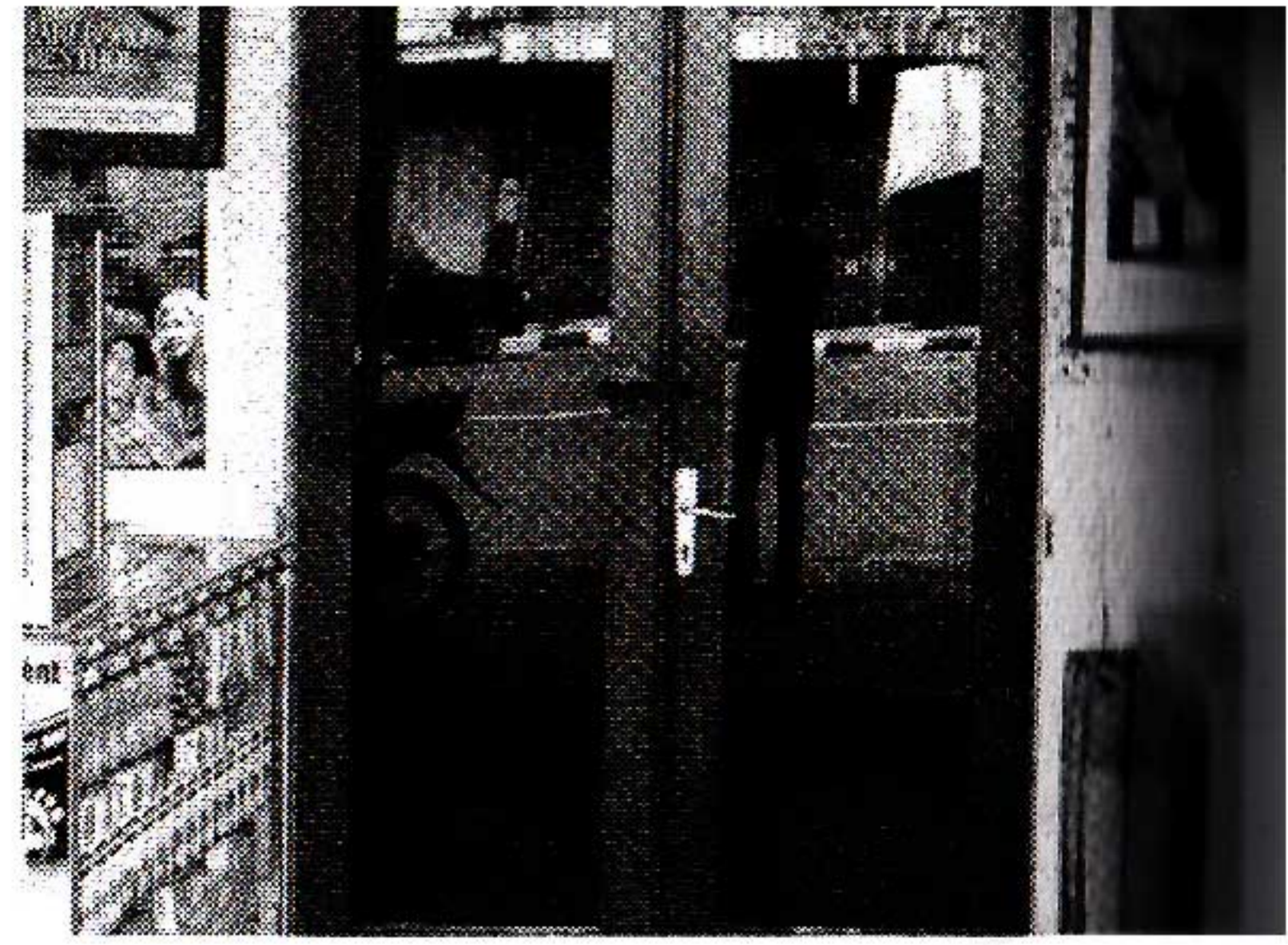
Marco Villani lahir di Heidenheim, Jerman, pada 1973. Ia memiliki gelar sarjana di bidang Sastra dan Filsafat dengan nilai penuh dari Universitas Genoa, dan gelar pascasarjana di bidang Manajemen Budaya Internasional dari beasiswa di Genoa. Salah satu pameran terakhirnya adalah Biennale 3000 Sao Paolo yang dikurasi oleh Fred Forest.

Video made exclusively with images filmed by video-surveillance camera monitors. The central meaning is the predetermination of the experience implicit in the linguistic system that each individual takes on in order to know the world and everything within it. We are spoken to by the codes with which we are equipped and constantly immersed in a relationship of power which builds our behaviour and our desires. There are different versions of this video and it is a research in constant evolution.

Marco Villani was born in Heidenheim, Germany, in 1973. He has a degree in Literature and Philosophy with full marks at the University of Genoa and Master in International Cultural Management with scholarship in Genoa. One of his last exhibitions is Biennale 3000 Sao Paolo curated by Fred Forest.

TV MILISI

Instalasi video Video installation

Irwan Ahmett (Indonesia)

TV Milisi adalah suatu jaring kerja kelompok rahasia melalui sistem perekrutan anggota yang tertutup, dilengkapi dengan peralatan khusus untuk menjalankan misi utama yaitu mematikan, memindahkan, dan menguasai saluran televisi di ruang personal atau publik. Menampilkan dokumentasi selama proyek berjalan, dalam foto dan video, serta materi kampanye *TV Milisi* berupa poster dan produk lainnya.

Irwan Ahmett lahir di Ciamis 22 Mei 1975. Desainer grafis ini pernah mendirikan Perum Design Indonesia yang sekarang berganti nama menjadi Ahmett Salina. Salah satu pamerannya adalah "Print Making In The Future", Cemeti Art House, Yogyakarta; bersama ruangrupa dalam "Gwangju Biennale", Korea (2001) dan "Lekker Eten Zonder Betalen", Cemeti Art House, Yogyakarta (2003). Pada 2005 ia mengadakan proyek *Change Your Self*, yang terus berlangsung sampai saat ini.

Militia TV is a clandestine network with a concealed member recruiting system, equipped with special gears to carry out its primary mission which is to shut down, reposition, and take control of television channels in personal or public spaces. It features a documentary of the whole process of the project, in photographs and video, and *Militia TV* campaign materials in the form of posters and other products.

Irwan Ahmett was born in Ciamis on May 22, 1975. This graphic designer once founded Perum Design Indonesia which has now changed its name into Ahmett Salina. Some of his exhibitions are "Print Making In The Future", Cemeti Art House, Yogyakarta; with ruangrupa in "Gwangju Biennale", Korea (2001) and "Lekker Eten Zonder Betalen", Cemeti Art House, Yogyakarta (2003). In 2005 he held a project *Change Your Self*, which continues to this day.



BEAUTIFUL WORLD

2006, 20'26"

Mieke Gerritzen (Belanda)

Beautiful World adalah film untuk dibaca atau tipografi untuk dipandang, karena ia hanya mengandung teks: kutipan-kutipan dari para pemikir terkenal dan kurang-terkenal yang membentuk citraan dunia. Topik utamanya adalah globalisasi, karena film ini berusaha menunjukkan betapa dunia kini sedang 'dibuat bodoh' karena praktis segalanya dikaitkan pada kepentingan ekonomi. Karya ini juga bercerita tentang budaya visual, yang di dalamnya isi serta bentuk tak lagi disajikan secara terpisah dan batas-batas antara hiburan dan 'budaya tinggi' menjadi tak jelas.

Mieke Gerritzen (1962) lahir di Amsterdam. Pada awal sembilanpuluhan, ia adalah satu dari desainer-desainer pertama yang terlibat dalam pengembangan media digital di Belanda, dan membuat rancangan untuk segala media serta bekerja dengan beragam perancang, penulis, dan seniman. Dia mengepalai departemen desain di Institut Sandberg, suatu studi desain pascasarjana di Amsterdam, dan mendirikan All Media Foundation. Ia telah menerima berbagai penghargaan dan memberikan ceramah serta presentasi di seluruh dunia.

Beautiful World is a film to read or typography to look at, as it contains text only: quotes by well-known and less well-known thinkers who are shaping an image of the world. Its main topic is globalization, as it seeks to demonstrate that the world is being 'dumbed down' because practically everything has been linked to economic interests. The work is also about a visual culture in which form and content are no longer presented separately and the boundaries of entertainment and high culture are unclear.

Mieke Gerritzen (1962) was born in Amsterdam. In the early nineties, she was one of the first designers involved in the development of digital media in the Netherlands, and makes designs for all media and works with many different designers, writers and artists. She is head of the design department Sandberg Institute, the post-graduate design course in Amsterdam, and the founder of All Media Foundation. She has received many prizes and gives lectures and presentations worldwide.

PRIMETIME PARADISE

2004, 11"

Broersen & Lukács (Belanda)



Setiap hari, siaran berita dan citraan-citraan televisi lainnya berlalu dalam arus tanpa henti yangengebaskan pemirsa, yang, seolah terhipnotis, tidak melakukan apapun selain menonton dan terus menonton: terus-menerus berpindah ke citraan atau ke saluran berikutnya dalam arus yang tetap; tak ada lagi yang diam. Perhatian terpecah-pecah; identifikasi dan perenungan tidaklah mungkin, selalu ada sesuatu yang terjadi, citraan-citraan lama dan baru muncul terus-menerus di berbagai tempat.

Margit Lukács lahir di Amsterdam, Belanda, 1973 dan Persijn Broersen lahir di Delft, Belanda, 1974. Saat ini mereka tinggal dan bekerja di Amsterdam. Mereka berdua belajar desain grafis di Akademi Gerrit Rietveld di Amsterdam pada 1994-1998, dan menyelesaikan pendidikan pascasarjana mereka di jurusan Desain dan Seni Murni di Institut Sandberg di Amsterdam pada 1998-2001. Karya mereka telah dipamerkan di seluruh Belanda dan di berbagai negara lain, termasuk Cina, India dan Japan. Mereka juga berpartisipasi dalam Program Studio Seniman Internasional di Stockholm, Swedia, pada 2005.

Every day, news reports and other TV images pass by in an endless stream that numbs the viewer, who, as if hypnotized, does nothing more than watch and watch: constantly zapping to the next image or channel, in a steady flow; there is no more standing still. Attention is fragmentary; identification and reflection are impossible, there is always something happening, and old and new images crop up time and again in different places.

Margit Lukács was born in Amsterdam, The Netherlands, in 1973 and Persijn Broersen was born in Delft, The Netherlands in 1974. They currently live and work in Amsterdam. They both studied Graphic Design at the Gerrit Rietveld Academy in Amsterdam from 1994-1998, and completed Masters degrees in Design and Fine Arts at the Sandberg Institute in Amsterdam from 1998-2001. Their work has been exhibited throughout the Netherlands and in various other countries including China, India and Japan, and they participated in the International Artists Studio Program in Stockholm, Sweden, in 2005.

210 216

WE ARE THE CHILDREN PART 2

2004, 4'16"

Guillaume Paris (Prancis)

We Are The Children adalah suatu proyek H.U.M.A.N.W.O.R.L.D. Video ini menyajikan rentetan "produk-potret" supermarket yang kemasannya menyajikan suatu representasi realistis dari seorang manusia. Datang dari berbagai penjuru dunia, komunitas internasional ini ditampilkan di sini dalam suatu bentuk yang menerus, mulus, dan ganda: baik wajah-wajah di kemasan dan geometri masing-masing kemasan serentak bergabung dan saling menyatu.

Guillaume Paris lahir di Abidjan, Ivory Coast, pada 1966. Ia belajar ilmu perekayasaan (BSE) dan seni di Cooper Union for the Advancement of Science and Art in New York City (BFA 1991), belajar di Institute des Hautes Etudes en Arts Plastiques di Paris dan mengambil studi doktoral di bidang Antropologi Budaya di University College London. Sejak 2001 ia menjadi profesor di bidang *new media* di Ecole Nationale Superieure des Beaux Arts de Paris. Ia telah menerima berbagai anugrah, hibah, dan mengikuti berbagai program residensi (termasuk Core Program; Houston, Rijksakademie Amsterdam; Villa Medici, Roma). Ia tinggal dan bekerja di Paris.

We Are the Children is a H.U.M.A.N.W.O.R.L.D. project. The video presents a seemingly endless succession of "potrait-products", that is to say, supermarket products the packaging of which features a realistic representation of a human being. Coming from all over the world, this international community is shown here in a continuous, seamless, dual morph: both the faces on the packages and the geometry of the respective packages are simultaneously morphed into each other.

Guillaume PARIS was born in Abidjan, Ivory Coast in 1966. Studied engineering (BSE) and art at the Cooper Union for the Advancement of Science and Art in New York City (BFA 1991). Subsequently attended the Insitute des Hautes Etudes en Arts Plastiques in Paris. Further doctorate studies in Cultural Anthropology at University College London. Professor of new media at Ecole Nationale Superieure des Beaux Arts de Paris since 2001. Recepients of many awards, grants and residencies (Core Program, Houston, the Rijksakademie, Amsterdam, the Villa Medici, Rome). Lives and works in Paris.